

Pengaruh Pembelajaran Model Savi Terhadap Motivasi Mahasiswa Belajar Matematika Ditinjau dari Jurusan Asal Sekolah

The Effect of Savi Model Learning on Student Motivation to Learn Mathematics In Terms of School Origin Department

Pupung Syaeful Rohman^{(1,a)*}, Sodikin⁽²⁾ dan Isnani Agriandita⁽³⁾

^(1,3)Prodi Diploma-III Teknik Perminyakan,

⁽²⁾Prodi Diploma-III Keselamatan Kerja & Pencegahan Kebakaran,
Akademi Minyak dan Gas Balongan, Indramayu, Indonesia, 45216

Email .^(a*)pupungsr@gmail.com

Diterima (09 September 2022), Direvisi (30 November 2022)

Abstract. This research is an experimental research using the Mix Methode approach involving 68 students of the Petroleum Engineering Study Program, Balongan Indramayu Institute of Petroleum Technology. The sampling technique used is Simple Random Sampling, two classes were selected as samples, namely class 20 TPA as experimental class I and class 20 TPB as experimental class II. The tools or instruments in this study test mathematics learning outcomes in the form of description questions, interviews, motivational questionnaires and questionnaires from school majors. The data analysis of this study is using the average bandage test, ANAVA test and correlation test. The results of this study are: (1) The SAVI learning model used in student learning motivation is better than the expository learning model, (2) The SAVI learning model used in student learning motivation from the origin of the science department is better than the expository model. The use of the SAVI learning model is good for use in mathematics learning because students are more active and interested in learning and can be a reference for teachers / lecturers in increasing student learning motivation.

Keywords: School Origin, Motivation, SAVI Learning Model..

Abstrak. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan *Mix Methode* melibatkan 68 mahasiswa Prodi Teknik Perminyakan Institut Teknologi Petroleum Balongan Indramayu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Simple Random Sampling terpilih dua kelas sebagai sampel yaitu kelas 20 TPA sebagai kelas eksperimen I dan kelas 20 TPB sebagai kelas eksperimen II. Alat atau instrumen dalam penelitian ini tes hasil belajar matematika berupa soal uraian, wawancara, angket motivasi dan angket asal jurusan sekolah. Analisis data penelitian ini yaitu menggunakan uji perbandangan rerata, uji ANAVA dan uji korelasi. Hasil penelitian ini adalah: (1) Model pembelajaran SAVI yang digunakan pada Motivasi belajar mahasiswa lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran ekspositori, (2) Model pembelajaran SAVI yang digunakan pada Motivasi belajar mahasiswa yang berasal dari asal jurusan IPA lebih baik dibandingkan dengan model ekspositori. Penggunaan model pembelajaran SAVI baik digunakan dalam pembelajaran matematika karena mahasiswa lebih aktif dan tertarik dalam belajar dan dapat menjadi referensi bagi guru/dosen dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

Kata kunci: Jurusan Asal Sekolah, Motivasi, Model Pembelajaran SAVI.

PENDAHULUAN

Salah satu pembelajaran yang berperan penting dalam menumbuhkan dan membentuk manusia yang berkualitas adalah pembelajaran matematika. Peran matematika dijadikan pelajaran yang wajib ditempuh pada setiap jenjang yaitu dari SD (Sekolah Dasar) sampai dengan Perguruan Tinggi hal ini dikarenakan bahwa matematika berguna untuk memecahkan masalah pada kehidupan sehari-hari [1]. Dengan adanya kemampuan kreativitas atau kompetensi PEDAGOGIK pengajar atau guru dalam mata pelajaran matematika dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa dan melatih siswa dalam mengasah kreativitasnya[1]–[3].

Salah satu fokus penelitian ini adalah motivasi belajar. Metode motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah mendorong secara mental individu untuk menyelesaikan kegiatan belajar setelah mengikuti pembelajaran materi statistika mahasiswa Institut Teknologi Perminyakan Indramayu Balongan yang disebut dengan angket. Motivasi dapat dikelompokkan dalam beberapa tingkatan. Biasanya dalam suatu pembelajaran yang dilakukan oleh seorang pengajar dan sekelompok mahasiswa, terdapat mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi, sedang, dan rendah.

Motivasi siswa dalam suatu kelas cenderung heterogen dan meliputi siswa yang bermotivasi tinggi, sedang, dan rendah. Indikator penelitian ini diklasifikasikan sebagai berikut:(1) Memiliki ambisi dan keinginan untuk berhasil; (2) Memiliki semangat dorongan dan kebutuhan belajar; (3) Memiliki harapan dan kebutuhan belajar; (4) Memiliki penekanan pada pembelajaran; (5) Memiliki kegiatan yang menarik dalam pembelajaran; (6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif yang memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik [4].

Berdasarkan Studi pendahuluan dari hasil wawancara terhadap beberapa mahasiswa didapatkan motivasi pembelajaran pada matakuliah matematika rendah. Hal ini dikarenakan tidak tepatnya penggunaan model pembelajaranyang digunakan ketika proses perkuliahan. Selain itu tersedianya lingkungan belajar yang tepat dapat memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa sehingga siswa dapat belajar secara maksimal. Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh kondisi lingkungan belajar siswa. Jika kondisi lingkungan belajar siswa tidak sesuai dengan motivasi belajar siswa, maka siswa tidak dapat belajar secara maksimal. Hal tersebut berdampak negatif terhadap hasil belajar siswa [5].

Penerapan model pembelajaran yang tepat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar untuk melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Peningkatan motivasi belajar dalam pembelajaran matematikamenggunakan model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, dan Intellectually) hal ini dikarenakan bahwa model pembelajaran SAVI merupakan model pembelajaran yang mencakup seluruh alat indera siswa dan juga model pembelajaran ini melibatkan siswa secara aktif dengan melibatkan emosinya, seluruh tubuhnya, seluruh inderanya, seluruh kedalaman dan ranah pribadinya[6],[7].

SAVI ialah singkatan dari *Somatic Auditory Visualization Intellectually* yang dapat digambarkan secara umum sebagai berikut: (1) *Somatic* adalah proses belajar dengan perbuatan serta pergerakan; (2) *Auditory* adalah proses belajar dengan berbicara serta mendengarkan; (3) *Visualization* merupakan proses belajar dengan melakukan pengamatan serta deskripsi sesuatu; (4) *Intellectually* merupakan proses belajar dengan melakukan penyelesaian masalah serta berpikir [8].

Pembelajaran aktif antara siswa dan pengajar atau gurudapat terwujud dengan mengoptimalkan semua elemen model pembelajaran SAVI dengan baik[9]. Pengajar atau guru berperan penting dalam mengoptimalkan unsur-unsur gaya belajar SAVI.Siswa SMA atau MA belajar matematika lebih baik daripada siswa SMK. Oleh karena itu, hasil belajar pada mata pelajaran matematika sangat dipengaruhi oleh asal mata pelajaran. Diharapkan dengan adanya penerapan model pembelajaran SAVI akan memungkinkan pengajar atau guru untuk mengelola pembelajaran dengan baik sehingga hal ini akan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (Mixed Methode) dengan desain ekplanasi sekuensial, metode ini diawali dengan penggunaan metode kuantitatif, hasil kerja kuantitatif tersebut kemudian dilanjutkan dengan wawancara atau observasi untuk kemudian dianalisis dengan cara kualitatif, selanjutnya dilakukan interpretasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen. Integrasi hubungan variable tertentu terhadap variable lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat merupakan tujuan metode penelitian dari jenis penelitian eksperimen [6]. Perlakuan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Penerapan model pembelajaran SAVI dan model pembelajaran ekspositori merupakan perlakuan yang digunakan dalam penelitian ini. Pengambilan secara acak (random) pada dua kelas merupakan sampel yang digunakan dalam penelitian. Kelas pertama diolah dengan pembelajaran SAVI disebut kelas eksperimen, dan kelas kedua diolah tanpa SAVI atau menggunakan pembelajaran ekspositori disebut kelas kontrol. Menyebarkan kuesioner dan melakukan wawancara untuk menggali motivasi belajar siswa.

Subjek penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi D3 Teknik Perminyakan angkatan 20 Institut Teknik Perminyakan Barongan Tahun Ajaran 2021/2022. Subjek yang dipilih tersebut berasal dari sekolah dengan jurusan yang berbeda selama menempuh pendidikan menengah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara angket, yaitu pengumpulan data motivasi belajar dan data pokok bahasan dan pertanyaan deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada 68 mahasiswa kelas 20 TPA dan 20 TPB Prodi Teknik Perminyakan Institut Teknologi Petroleum Balongan Tahun Akademik 2021/2022 Semester Genap. Penelitian dilaksanakan di kelas 20 TPA dan 20 TPB kampus Institut Teknologi Petroleum Balongan Indramayu Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mempersiapkan bahan ajar dan Rencana Materi Perkuliahan (RMP) serta SAP (Satuan Acara Perkuliahan) terlebih dahulu untuk diberikan kepada objek penelitian. Bahan ajar yang dikembangkan mengacu pada kurikulum perguruan tinggi yang digunakan di Institut Teknologi Petroleum Balongan Indramayu.

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi statistik. Statistik merupakan salah satu materi yang ada pada matakuliah matematika yang dipelajari pada mahasiswa semester pertama kelas TPA dan TPB angkatan 20. Adapun kompetensi dasar pada materi Statistik disajikan pada tabel berikut:

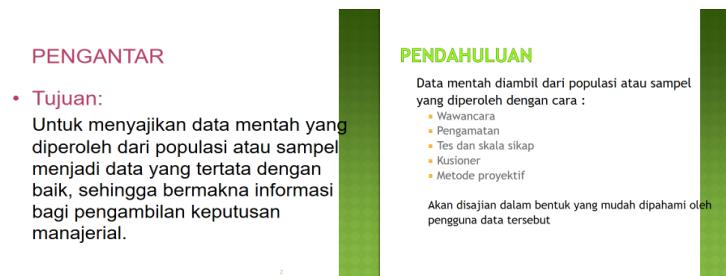
Tabel 1SAP Materi Statistik

Standar Kompetensi	Standar Capaian Pembelajaran
Menggunakan aturan statistika, kaidah pencacahan dan sifat-sifat peluang dalam pemecahan masalah	<ul style="list-style-type: none"> - Penyajian data dalam bentuk tabel dan diagram batang, garis, lingkaran dan <i>ogive</i> serta penafsirannya dan pemusatan data - Ukuran Pemusatan Data (Mean, Modus, Median) - Daftar distribusi frekuensi

Setelah pembuatan SAP dan RMP, tahap berikutnya peneliti membuat bahan ajar. Bahan ajar yang digunakan dalam bentuk *Power Point*(PPT) dan PDF. Desain bahan ajar pada PPT dapat dilihat pada gambar 1 dan gambar 2.



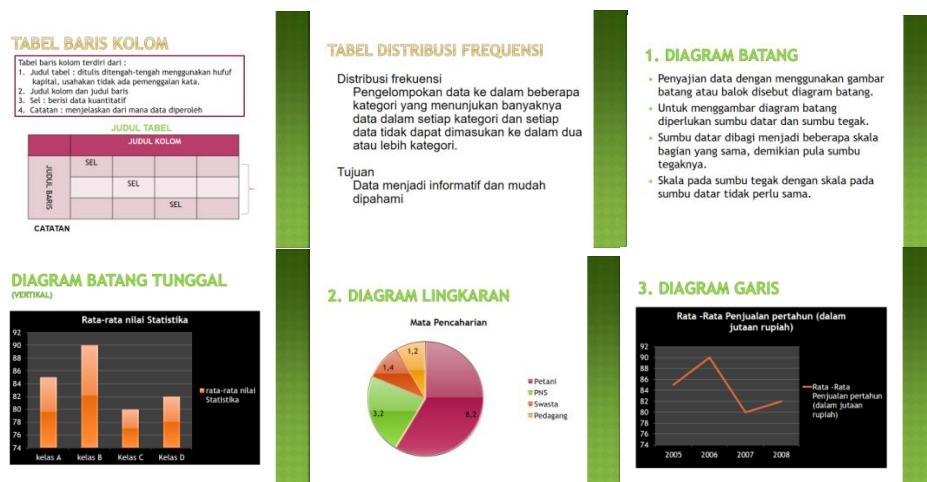
Gambar 2. Judul dan halaman awal



Gambar 3. Standar capaian pembelajaran

Bahan ajar yang digunakan dalam bentuk PDF terdiri dari:

- Peta konsep statistik
- Sejarah statistik
- Materi (per-subbab) yang berisikan; penyajian data dalam bentuk table dan diagram; menghitung mean, median dan modus; membuat ogive; daftar distribusi frekuensi (gambar 4a, 4b, 4c, 4d, 4e, 4f)
- Glosarium
- Soal Ulangan/ *Posttest*
- Referensi



Gambar 4a. Materi tentang Tabel Baris Kolom, **4b.** Materi tentang Distribusi Frekuensi, **4c.** Materi tentang Diagram Batang, **4d.** Materi tentang Diagram Batang Tunggal, **4e.** Materi tentang Diagram Lingkaran, **4f.** Materi tentang Diagram Garis.

Setelah selesai pembuatan bahan ajar, kemudian penelitian menyusun instrument penelitian. Instrument penelitian terdiri dari instrument motivasi berupa angket dan instrument asal jurusan sekolah berupa angket. Berikut adalah data jurusan asal sekolah dan motivasi dari model pembelajaran SAVI.

Tabel 2. Data Jurusan Asal Sekolah Mahasiswa Pembelajaran Dengan Model SAVI

No	Jurusan Asal Sekolah	Jumlah
1	IPA	25
2	Non- IPA	5
3	SMK	5
	Total	35

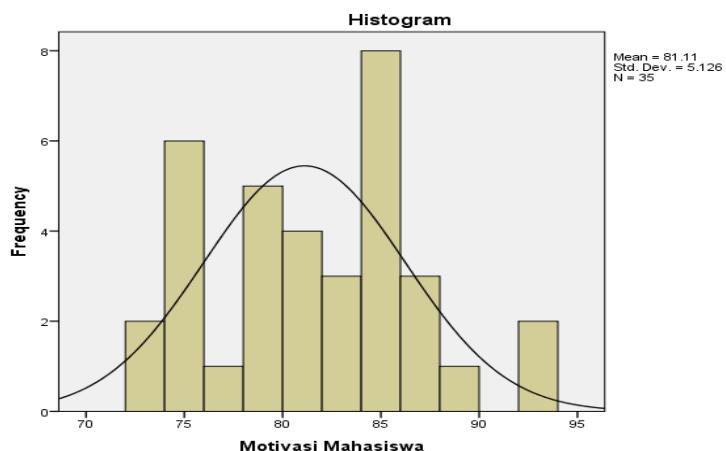
Tabel 3. Data Motivasi Belajar Matematika Mahasiswa Pembelajaran Model SAVI

No	Kategori Motivasi	Jumlah
1	Tinggi	15
2	Sedang	12
3	Rendah	8
	Total	35

Data kemampuan motivasi mahasiswa yang menggunakan pembelajaran SAVI pada materi statistik. Dari angket motivasi diketahui data motivasi sebanyak 35 mahasiswa dengan rata-rata skor 81.11. Adapun deskripsi diperoleh dengan menggunakan SPSS dan outputnya akan disajikan dalam tabel4.

Tabel 4. Deskripsi Data Motivasi Mahasiswa Pembelajaran Dengan Model SAVI

N	Valid	35
	Missing	0
Mean	81.11	
Std. Error of Mean	.867	
Median	81.00	
Std. Deviation	5.126	
Variance	26.281	
Range	20	
Minimum	73	
Maximum	93	
Sum	2839	



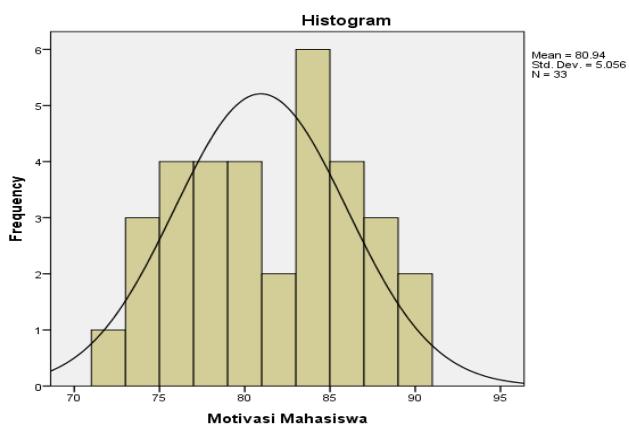
Gambar 5. Histogram Frequency vs Motivasi Mahasiswa

1) Skor Motivasi Mahasiswa Yang Diberi Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran Ekspositori

Data kemampuan motivasi belajar siswa menggunakan explanatory learning dengan data statistik. Kuesioner mengungkapkan data motivasi dari 33 siswa dengan skor rata-rata 80,9. Deskripsi diperoleh dengan menggunakan SPSS dan output ditunjukkan pada Tabel 5.

Tabel 5 Deskripsi Data Motivasi Mahasiswa Pembelajaran Dengan Model Ekspositori

N	Valid	33
	Missing	0
Mean	80.94	
Std. Error of Mean	.880	
Median	81.00	
Std. Deviation	5.056	
Variance	25.559	
Range	18	
Minimum	72	
Maximum	90	
Sum	2671	



Gambar 6. Histogram Frequency vs Motivasi Mahasiswa Pembelajaran Dengan Model Ekspositori

2) Data Asal Jurusan Sekolah Mahasiswa

Data asal jurusan sekolah berupa angket yang diperoleh setelah perlakuan dalam penelitian. Data asal jurusan sekolah mahasiswa diperoleh dari dua kelas yaitu kelas TPA dan TPB angkatan 20. Adapun deskripsi datanya sebagai berikut:

Tabel 6 Data Asal Jurusan Sekolah Mahasiswa Prodi Teknik Perminyakan Institut Teknologi Petroleum Balongan Kelas TP A angkatan 20 TA. 2021/2022

No	Jurusan	Jumlah
1	IPA	25
2	Non-IPA	5
3	SMK	5
Total		35

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dari total 35 mahasiswa, mahasiswa yang berasal dari IPA sebanyak 25 mahasiswa, Non-IPA sebanyak 5 mahasiswa dan SMK sebanyak 5 mahasiswa.

Tabel 7 Data Asal Jurusan Sekolah Mahasiswa Prodi Teknik Perminyakan Institut Teknologi Petroleum Balongan Kelas TP A angkatan 20 TA. 2021/2022

No	Jurusan	Jumlah
1	IPA	23
2	Non-IPA	4
3	SMK	6
	Total	33

Berdasarkan table 5 di atas dapat diketahui dari total 33 mahasiswa, mahasiswa yang berasal dari IPA sebanyak 23 mahasiswa, Non-IPA sebanyak 4 mahasiswa dan SMK sebanyak 6 mahasiswa.

1) Perbedaan Motivasi Belajar Antara Mahasiswa yang Menggunakan Model Pembelajaran SAVI Dengan yang Menggunakan Model Pembelajaran Ekspositori

Uji normalitas dan homogenitas dilakukan sebelum melakukan uji t. Adapun hasil uji normalitas dan homogenitas yang menggunakan SPSS hasilnya sebagai berikut:

Tabel 8. Uji Normalitas

Model Pembelajaran		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Motivasi Belajar	SAVI	.113	35	.200*	.958	35	.202
	Ekspositori	.152	33	.052	.957	33	.206

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 6, signifikansi *Shapiro-wilk* (sampel ≥ 30), nilai signifikan motivasi belajar 0,202 dan 0,206 sehingga $> 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal.

Tabel 9. Uji Homogenitas

Motivasi Belajar			
Levene			
Statistic .097	df1 1	df2 66	Sig. .757

Dari hasil uji homogenitas pada tabel 7, diperoleh nilai signifikan uji homogenitas adalah 0,757. Dikarenakan nilai uji homogenitas $> 0,05$ maka dapat disimpulkan data motivasi belajar antar model pembelajaran berasal dari varians yang homogen. Setelah diketahui bahwa nilai nya berasal dari varians yang homogen maka akan dilakukan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui perbedaan rerata antar dua kelompok model pembelajaran (tabel 8).

Tabel 10. Uji t

Independent Samples Test										
	Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means					
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Motivasi	Equal variances assumed	.097	.757	.142	66	.888	.175	1.236	-2.292	2.642
	Equal variances not assumed				.142	65.8 62	.888	.175	1.235	-2.291 2.641

Dari tabel 8, nilai signifikan yang diperoleh yaitu 0,888. Jika nilai Sig. yang didapatkan adalah $> 0,05$, maka diartikan bahwa tidak terdapat perbedaan motivasi antara mahasiswa yang menggunakan model pembelajaran SAVI dan model pembelajaran ekspositori.

2) Perbedaan Motivasi Belajar Antara Mahasiswa yang Menggunakan Model Pembelajaran SAVI Dengan yang Menggunakan Model Pembelajaran Ekspositori Ditinjau Dari Asal Jurusan

Uji ANAVA digunakan untuk mengetahui perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi secara matematis dengan penggunaan model pembelajaran SAVI dan dengan penggunaan model pembelajaran ekspositori dengan meninjau asal jurusan sekolahnya. Hasil uji ANAVA dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel 11.

**Tabel 11. Uji ANAVA
Tests of Between-Subjects Effects**

Dependent Variable: Motivasi Belajar						
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Corrected Model	178.282 ^a	5	35.656	1.441	.222	.104
Intercept	254276.032	1	254276.032	10279.415	.000	.994
A (Model)	1.548	1	1.548	.063	.803	.001
D (Jurusan)	163.002	2	81.501	3.295	.044	.096
A * D (Model*Jurusan)	24.346	2	12.173	.492	.614	.016
Error	1533.659	62	24.736			
Total	448184.000	68				
Corrected Total	1711.941	67				

a. R Squared = .104 (Adjusted R Squared = .032)

Hasil uji ANAVA pada tabel 11 didapatkan nilai $F_o = 0,063$ dan sig. Rata-rata motivasi siswa yang diajar dengan model pembelajaran SAVI sebesar 81,11 lebih tinggi dari rata-rata motivasi siswa yang diajar dengan model pembelajaran explanatory sebesar 80,9.

Tabel 12.Hasil Uji Lanjutan (Post Hoc)

(I) Post Hoc	(J) Post Hoc	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
A1D1	A1D2	2.31	2.688	.955	-5.60	10.21
	A1D3	3.01	2.444	.820	-4.18	10.19
	A2D1	-.06	1.433	1.000	-4.27	4.15
	A2D2	5.56	2.688	.317	-2.35	13.46
	A2D3	1.31	2.267	.992	-5.36	7.97
A1D2	A1D1	-2.31	2.688	.955	-10.21	5.60
	A1D3	.70	3.357	1.000	-9.17	10.57
	A2D1	-2.37	2.711	.951	-10.34	5.60
	A2D2	3.25	3.539	.940	-7.16	13.66
	A2D3	-1.00	3.230	1.000	-10.50	8.50
A1D3	A1D1	-3.01	2.444	.820	-10.19	4.18
	A1D2	-.70	3.357	1.000	-10.57	9.17
	A2D1	-3.07	2.469	.814	-10.33	4.19
	A2D2	2.55	3.357	.973	-7.32	12.42
	A2D3	-1.70	3.030	.993	-10.61	7.21
A2D1	A1D1	.06	1.433	1.000	-4.15	4.27
	A1D2	2.37	2.711	.951	-5.60	10.34
	A1D3	3.07	2.469	.814	-4.19	10.33
	A2D2	5.62	2.711	.315	-2.35	13.59
	A2D3	1.37	2.294	.991	-5.38	8.12
A2D2	A1D1	-5.56	2.688	.317	-13.46	2.35
	A1D2	-3.25	3.539	.940	-13.66	7.16
	A1D3	-2.55	3.357	.973	-12.42	7.32
	A2D1	-5.62	2.711	.315	-13.59	2.35
	A2D3	-4.25	3.230	.775	-13.75	5.25
A2D3	A1D1	-1.31	2.267	.992	-7.97	5.36
	A1D2	1.00	3.230	1.000	-8.50	10.50
	A1D3	1.70	3.030	.993	-7.21	10.61
	A2D1	-1.37	2.294	.991	-8.12	5.38
	A2D2	4.25	3.230	.775	-5.25	13.75

Based on observed means.

The error term is Mean Square (Error) = 25.044.

Berdasarkan tabel 12 didapatkan bahwa pada kelompok mahasiswa yang diajarkan dengan model pembelajaran SAVI (A1) tidak terdapat perbedaan motivasi belajar antara mahasiswa yang asal jurusan IPA (D1) dengan asal jurusan Non-IPA (D2). Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig. yang lebih besar dari 0,05 yaitu 0,955. Kemampuan motivasi

belajar mahasiswa yang berasal dari jurusan IPA sama dengan kemampuan motivasi belajar mahasiswa yang berasal dari jurusan Non – IPA.

Secara kualitatif motivasi belajar pembelajaran matematika dibagi menjadi tiga kategori motivasi belajar tingkat tinggi, motivasi belajar tingkat sedang dan motivasi belajar tingkat rendah. Berdasarkan hasil angket dari hasil mahasiswa didapatkan mahasiswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi sebanyak 20%, mahasiswa yang mempunyai motivasi belajar sedang sebanyak 63% dan mahasiswa yang memiliki motivasi belajar rendah sebanyak 17%.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa motivasi belajar mahasiswa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara yang menggunakan model pembelajaran SAVI dengan yang menggunakan model pembelajaran ekspositori. Walaupun memiliki tingkat motivasi yang sama antara model pembelajaran SAVI dan ekspositori namun hasil dari rata-rata menunjukkan model pembelajaran SAVI lebih besar dibandingkan model pembelajaran ekspositori, karena pada pembelajaran SAVI mahasiswa lebih aktif dan interaktif sehingga lebih termotivasi untuk belajar. Motivasi mahasiswa yang menggunakan model pembelajaran SAVI yang berasal dari asal jurusan IPA lebih baik dibandingkan motivasi belajar mahasiswa yang menggunakan model pembelajaran SAVI dan ekspositori dari asal jurusan yang lain. Dikarenakan mahasiswa yang berasal dari jurusan IPA kemampuan berhitungnya lebih tinggi, dan rasa ingin tahu dari mahasiswa yang berasal dari jurusan IPA lebih tinggi dibandingkan dengan jurusan lain sehingga lebih termotivasi.

KESIMPULAN

Sesuai hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan motivasi antara mahasiswa yang memakai model pembelajaran SAVI dan mahasiswa yang memakai model pembelajaran ekspositori, meskipun tidak terdapat perbedaan motivasi tersebut dalam proses pembelajaran, namun nilai rata-rata siswa yang menggunakan model pembelajaran SAVI lebih baik dibandingkan skor motivasi siswa yang menggunakan model pembelajaran ekspositori. Berdasarkan hasil uji *Post Hoc* dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa pada jalur IPA lebih baik dibandingkan dengan siswa pada jalur non IPA dan SMK.

REFERENSI

- [1] A. M. Abidin, “Kreativitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,” *Didaktika*, Vol. 11, No. 2, Pp. 225–238, Jun. 2019, Doi: 10.30863/Didaktika.V11i2.168.
- [2] W. Prasetyo And Y. Setiawan, “Evaluasi Kinerja Berdasarkan Standar Kompetensi Guru Pada Guru Kelas Di Sd Negeri Randuacir 02,” *Edumaspul J. Pendidik.*, Vol. 5, No. 1, Pp. 385–409, 2021.

- [3] H. Mahmud And N. Permatasari, “Evaluasi Kompetensi Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013,” *Kelola J. Islam. Educ. Manag.*, Vol. 5, No. 2, Pp. 99–110, 2020.
- [4] Sudjana, *Metoda Statistika*, 1st Ed. Bandung: Tarsito, 2005.
- [5] R. H. Putri, A. D. Lesmono, And P. D. Aristya, “Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Fisika Siswa Man Bondowoso,” *J. Pembelajaran Fis.*, Vol. 6, No. 2, Pp. 168–174, 2017.
- [6] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- [7] A. Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- [8] M. Nainggolan, D. S. Tanjung, And E. J. Simarmata, “Pengaruh Model Pembelajaran Savi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Sekolah Dasar,” *J. Basicedu*, Vol. 5, No. 4, Pp. 2617–2625, Aug. 2021, Doi: 10.31004/Basicedu.V5i4.1235.
- [9] A. Rahayu, P. Nuryani, And A. R. Riyadi, “Penerapan Model Pembelajaran Savi Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa,” *J. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, Vol. 4, No. 11, Pp. 102–111, 2019.